

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dampak dari strategi tingkat bisnis dan persaingan pasar terhadap praktik manajemen laba. Penelitian ini menggunakan tipologi strategi organisasi Porter; kepemimpinan biaya dan diferensiasi. Pertama, peneliti menguji hubungan antara strategi tingkat bisnis terhadap praktik manajemen laba. Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian lebih mendalam dengan menguji dampak dari hubungan antara strategi tingkat bisnis dan persaingan pasar terhadap praktik manajemen laba.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metoda *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2010 dan menyajikan laporan keuangan selama tahun 2011 sampai 2014 secara lengkap dengan menggunakan mata uang rupiah. Jumlah total sampel dalam penelitian ini sebanyak 180 perusahaan dari empat tahun periode pengamatan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *Ordinary Least Square (OLS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi kepemimpinan biaya memiliki kemungkinan yang lebih tinggi dalam melakukan praktik manajemen laba dan perusahaan yang menerapkan strategi diferensiasi cenderung untuk tidak melakukan praktik manajemen laba. Lebih lanjut, hasil penelitian mengindikasikan bahwa perusahaan dengan strategi kepemimpinan biaya dan berada dalam suatu lingkungan persaingan yang ketat cenderung untuk melakukan praktik manajemen laba. Di sisi lain, tingkat praktik manajemen laba dari perusahaan yang menerapkan strategi diferensiasi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh persaingan pasar.

Kata kunci : Strategi tingkat bisnis, kepemimpinan biaya, diferensiasi, persaingan pasar, manajemen laba